

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Langkah-langkah strategi guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan pemahaman siswa di MAN 2 Tulungagung yaitu: menggunakan prinsip pertimbangan memilih strategi, menggunakan beberapa metode Pembelajaran yang variatif, strategi pengelolaan pembelajaran, strategi penyampaian dan pengorganisasian pembelajaran.
2. Dengan penggunaan berberapa macam metode dalam strategi pembelajaran guru mampu memberi variasi baru dalam setiap pertemuannya dan lebih bisa meningkatkan pemamahaman siswa dan menarik bagi siswa karena bisa melayani dan mendukung gaya belajar siswa serta mendorong partisipasi dan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
3. Hambatan yang muncul dalam strategi pembelajaran yaitu jam pelajaran sejarah kebudayaan islam terletak di jam siang dan kedisiplinan siswa yang mungkin bisa molor masuk ke kelas dan berkeliaran di luar kelas karena jamnya terpotong, oleh karena itu guru harus tegas dalam mendisiplinkan siswa.

## B. Saran

Memperhatikan butir-butir kesimpulan di atas, juga memperhatikan kegunaan hasil penelitian secara praktis, maka dapat penulis sampaikan saran seperti di bawah ini:

1. Kepada kepala madrasah

Supaya dapat terus meningkatkan pengawasan terhadap kinerja guru sehingga guru termotivasi untuk terus meningkatkan kompetensinya dalam bidang keguruan dan mengatur jam pelajaran sejarah lebih efektif dan efisien lagi, seperti meletakkan jam pelajaran di jam yang lebih pagi.

2. Kepada guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Supaya dapat terus meningkatkan kompetensi guru guna mengaktualisasikan pekerjaan guru. maka sebaiknya guru senantiasa meng-update kompetensi guru tersebut melalui aktivitas mandiri dengan jalan rajin membaca sekaligus menelaah bahan bacaan ilmiah yang berkaitan dengan keguruan dan yang berkaitan dengan cara mengajar atau metode-metode pembelajaran, agar pemahaman siswa terus meningkat.

3. Kepada peneliti yang akan datang

Mengingat bahwa hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan tertentu, sehingga agar hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan yang bermanfaat, maka sebaiknya peneliti yang akan datang dapat memberikan informasi yang lebih lengkap mengenai strategi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

4. Bagi Perguruan Tinggi IAIN (Institut Agama Islam Negeri)

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Tulungagung sebagai bahan masukan untuk mendidik calon guru khususnya dengan keterampilan pengelolaan kelas sehingga ketika berada di lapangan.